

ABSTRAK

Skripsi dengan judul **TARI KEMBANG BEKASI DI SANGGAR SINAR SELI ASIH KOTA BEKASI**, merupakan salah satu karya ilmiah yang ditulis berdasarkan pengamatan terhadap apresiasi seni budaya khas Betawi khususnya tari kreasi baru yang masih serumpun dengan tari Topeng khas Betawi yaitu Tari Kembang Bekasi. Permasalahan yang dibahas meliputi latar belakang Tari Kembang Bekasi, Koreografi Tari Kembang Bekasi, dan rias busana Tari Kembang Bekasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis melalui pendekatan secara kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Tari Kembang Bekasi terinspirasi pada Ronggeng topeng atau kembang topeng yang diistimewakan dan diprimadonakan pada saat pertunjukan topeng tambun atau topeng Bekasi. Koreografi tari kembang Bekasi menyisipkan unsur gerak tari yang lebih dikembangkan yaitu pada gerak tari Topeng Tunggal, mengingat pada struktur gerak akhir tari Kembang Bekasi menggunakan topeng atau kedok jingga. Hal ini bukan lucu yang ditonjolkan melainkan kedinamisan pada tari Kembang Bekasi. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah Tari Kembang Bekasi merupakan salah satu dari rumpun tari kreasi Betawi yang diciptakan pada tahun 2010, mulanya tercipta tarian ini ada dorongan penuh oleh pemerintah kota Bekasi yaitu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kota Bekasi, tarian ini digolongkan menjadi tari kelompok atau rampak yang menggunakan dua properti yaitu kipas dan Topeng jingga merah. Di samping itu secara sepiintas pada busana Tari Kembang Bekasi terdapat unsur kebudayaan cina mengingat kebudayaan tersebut pernah mewarnai Bekasi di masa lampau.

Kata kunci : Struktur koreografi, rias dan busana tari Kembang Bekasi

ABSTRACT

Thesis with the title TARI KEMBANG BEKASI IN SINAR SELI ASIH SANGGAR BEKASI CITY, is one of scientific papers written by observation of the appreciation of cultural arts Betawi dance especially new creations that still allied with Betawi traditional mask dance is Tari Kembang Bekasi. Issues covered include background of Tari Kembang Bekasi, Choreography of Tari kembang Bekasi, and fashion makeup of Tari kembang Bekasi . The method that used in this research is descriptive method of analysis through qualitative approach. Data collection techniques in this study is using observation, interviews, literature study and documentation to get more accurate results. Tari Kembang Bekasi inspired on Ronggeng Topeng or Kembang Topeng that get privileged at the performance of Topeng Tambun or Topeng Bekasi. Choreography of Tari Kembang Bekasi insert the elements of that develop on motion Single dance , given the structure of the final movement of Tari Kembang Bekasi using masks or orange mask. This is not funny, but will find dynamism in Tari kemabng Bekasi. The conclusion that can be drawn from this study is Tari kembang Bekasi is one of the clump Betawi dance creations created in 2010, originally created this dance there is full encouragement by the city of Bekasi, namely the Department of Tourism and Culture, the city of Bekasi, this dance is classified into a group dance or rampak which uses two properties, namely the fan and red orange mask. In addition, on the face of the fashion Tari Kembang Bekasi are considering cultural elements of Chinese culture that had colored of Bekasi culture in the past.

Keywords: Choreography Structure, makeup and fashion Tari Kembang Bekasi